



**EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN TINGKAT SMP
DI KOTA SALATIGA
TAHUN 2015**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh
Muhammad Luthfi Ari Setiawan
0602513065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etik keilmuan dalam karya ini.

Semarang, Agustus 2015

Yang membuat pernyataan

Muhammad Luthfi Ari Setiawan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ❖ Kebahagiaan itu tidak dipandang dari seberapa banyak harta, seberapa tinggi jabatan, tetapi kebahagiaan itu adalah tentang rasa.
- ❖ Ilmu tanpa agama adalah pincang dan agam tanpa ilmu adalah buta.
- ❖ Rumus kesuksesan adalah kerja keras yang luar biasa dan tawakal yang jauh lebih luar biasa.

Persembahan

Kupersembahkan tesis ini kepada:

- ❖ Ayahanda H. Munawir dan Ibunda Hj. Sri Suparni yang sangat aku sayang, yang selalu berdoa untuk kesuksesanku dan selalu membimbing dalam kehidupanku serta tiada henti memberi rasa cinta dan kasih sayangnya dengan sangat tulus.
- ❖ Kakak-kakak serta adikku tersayang, Bambang Siswanto, Dwi Ratna Puspitasari, Muhammad Taufiqul Muttaqin, Arunia Hidayati dan Dian Istanti yang selalu ada untuk memberi dorongan dan motivasi dalam setiap kehidupanku.
- ❖ Calon istriku tercinta Fitria Hikmatul Ulya, S.S.T.Keb dan seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan yang selalu setia menjadi nyawa dalam semangatku.
- ❖ Para dosen pembimbingku Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd dan Dr. Sulaiman, M.Pd.
- ❖ Teman-teman Program Studi Pendidikan Olahraga kelas A4 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
- ❖ Teman-teman tim evaluasi kurikulum 2013, Arif Setiawan, Slamet, Muhammad Syukron Fauzi, Octaviansyah, Subagiyo Sri Yahman, Rahmawan Santoso, Wahyu Aji Prakosa, Priyo, dan kawan-kawan lainnya.
- ❖ Almamaterku Universitas Negeri Semarang.

ABSTRAK

Muhammad Luthfi Ari Setiawan. 2015. "Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat SMP di Kota Salatiga Tahun 2015". *Tesis*. Program Studi Pendidikan Olahraga. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd., Pembimbing II Dr. Sulaiman, M.Pd.

Kata Kunci: Evaluasi Kurikulum, Implementasi, Kurikulum 2013, Pembelajaran Penjasorkes.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Lingkup standar isi pembelajaran penjasorkes pada SMP di Kota Salatiga yang mencakup perangkat pembelajaran dan struktur. 2) mengetahui evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Lingkup standar proses pembelajaran penjasorkes pada SMP di Kota Salatiga. 3) mengetahui evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Lingkup standar penilaian pembelajaran penjasorkes pada SMP di Kota Salatiga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kombinasi antara kuantitatif dan kualitatif yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama di Kota Salatiga. Populasi dalam penelitian ini 23 SMP dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 23 SMP (*total sampling*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dan wawancara, kuisioner ditunjukkan kepada guru penjasorkes dan siswa sedangkan wawancara di tunjukan kepada Kepala Sekolah dan guru penjasorkes.

Hasil penelitian menunjukkan. 1) Bahwa di dalam standar isi evaluasi implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Penjasorkes sudah seuai dengan ketentuan dalam kurikulum 2013 terbukti rata-rata jawaban kuisioner 78,86%. 2) Bahwa di dalam standar proses evaluasi implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Penjasorkes sudah seuai dengan ketentuan dalam kurikulum 2013 terbukti rata-rata jawaban kuisioner 80,6%. 3) Bahwa di dalam standar penilaian evaluasi implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Penjasorkes sudah sesuai dengan ketentuan dalam kurikulum 2013 terbukti rata-rata jawaban kuisioner 77,80%.

Simpulan dalam penelitian ini adalah Evaluasi implementasi Kurikulum 2013 yang mencangkup standar isi, standar proses dan standar penilaian sudah sesuai dengan ketentuan dalam kurikulum 2013 akan tetapi masih banyak berbagai macam kendala dalam pelaksanaanya diantaranya perangkat pembelajaran, sarana prasarana pembelajaran, metode pembelajaran, teknik penilaian, kesiapan guru. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan untuk melanjutkan Kurikulum 2013 namun harus dipersiapkan lebih baik, tentang kesiapan SDM, sarana dan prasarana dan penyempurnaan standar penilaian.

ABSTRACT

Muhammad Luthfi Ari Setiawan. 2015. “*The Evaluation of Implementation Indonesian Academic Curriculum 2013 on Physical Education Sport and Health at Public Junior High Schools in Salatiga in the Academic Year 2015*”. *Tesis. Sport Education Program. Magister Program. Semarang State University. Supervisor I: Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd, MS. Supervisor II: Dr. Sulaiman,M.Pd.*

Key Words: *Evaluation, Implementation, Curriculum, Curriculum 2013.*

This study aims: 1) To find out the evaluation of implementation of Curriculum 2013 in the scope of the learning content standard physical education sport and health at the Junior High School in Salatiga which included learning devices and structures. 2) to find out the implementation of Curriculum 2013 in the scope of the learning process standard sports physical education and health at the Junior High School in Salatiga . 3) to find out the evaluation of implementation of Curriculum 2013 in the scope of the learning assessment standards of physical exercise and health education at Junior High School in Salatiga.

This study used mix method of quantitative-qualitative approach carried out at the Junior High School in Salatiga. The population in this study was 23 at the junior high school in Salatiga and the samples used in this study were 23 at the junior high school in Salatiga. The techniques used for data collection were questionnaires and interviews. The questionnaires were given to Physical Education Sport and Health's teachers and students while the interviews were given to the Principals and Physical Education Sport and Health's teachers.

The findings showed that 1) The content standard in the evaluation of the implementation of curriculum 2013 for Physical Education Sport and Health was already suitable with the provisions in curriculum 2013 proved by 78.86% responds on average in questionnaire. 2) The process standard in the evaluation of the implementation of curriculum 2013 for Physical Education Sport and Health was already suitable with the provisions in curriculum 2013 proved by 80.6% responds on average in questionnaire. 3) The assessment standard in the evaluation of the implementation of curriculum 2013 for Physical Education Sport and Health was already suitable with the provisions in curriculum 2013 proved by 77.80% responds on average in questionnaire.

The conclusion of this study is the Evaluation of the implementation of Curriculum 2013, which covered content standard, process standard and assessment standard,was suitable in accordance with the provisions in curriculum 2013; however, there were still many obstacles in the implementation such as the learning tools, learning infrastructure, learning methods, assessment, and readiness of the teacher. Based on these results, it is advisable to continue the curriculum 2013.

PRAKATA

Segala puji dan syukur Alhamdulillah atas kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, karena berkat pertolongan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini yang berjudul “Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat SMP di Kota Salatiga Tahun 2015”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Olahraga Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pertama kali kepada para pemimpin: Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd., selaku pembimbing pertama, dan Dr. Sulaiman, M.Pd selaku pembimbing kedua yang sangat banyak berperan dalam membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam proses penyusunan tesis ini

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan juga kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi, diantaranya:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan peneliti untuk menuntut ilmu di UNNES.
2. Direksi Program Pascasarjana Unnes, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan penulisan tesis ini.

3. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Olahraga Program Pascasarjana Unnes yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana Unnes, yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
5. Seluruh Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, dan Siswa SMP di Kota Salatiga.
6. Ayahanda dan Ibunda ku tercinta serta keluarga besarku.
7. Calon istri serta keluarga besarnya.
8. Teman-teman 1 kontrakan, Al periyadi Mat Rawas, Arif Setiawan, Luthfi Ari Setiawan, Ari Tristianto, Gunawan Parikesit, Teguh Wirawan, Hengki Remora, Arizona Karno, Fitrek Hernando dan H. Slamet.
9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Olahraga Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2013.

Peneliti sadar bahwa dalam tesis ini masih terdapat kekurangan, baik isi maupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan merupakan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, Agustus 2015

Muhammad Luthfi Ari Setiawan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PENILAI UJIAN DRAFT TESIS	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Cakupan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA BERFIKIR

2.1 Kajian Pustaka	10
2.2 Kerangka Teoritis	14
2.2.1 Konsep Dasar Kurikulum	14
2.2.2 Fungsi Kurikulum	15
2.2.3 Kurikulum 2013	17
2.2.3.1 Definisi Kurikulum 2013	17

2.2.3.2 Rasional Pengembangan Kurikulum 2013	18
2.2.3.3 Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013	20
2.2.3.4 Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian dalam Kurikulum 2013	24
2.2.4 Evaluasi Kurikulum	31
2.2.4.1 Jenis Evaluasi Kurikulum Berdasarkan posisi Evaluator	34
2.2.4.2 Prinsip-prinsip umum evaluasi	35
2.2.4.3 Langkah-langkah penelitian evaluativ	35
2.2.5 Model Evaluasi Kurikulum	36
2.2.5.1 Model Evaluasi Kurikulum Responsive Stake	36
2.2.6 Konsep Penjasorkes	38
2.2.6.1 Definisi Penjasorkes	38
2.2.6.2 Ruang lingkup Pendidikan Jasmani	38
2.2.6.3 Tujuan Pendidikan Jasmani	39
2.3 Kerangka Berfikir	41

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	45
3.2 Populasi dan Sampel	46
3.3 Subyek dan Obyek Penelitian	46
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	47
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data	47
3.4.1.1 Kuesioner	47
3.4.1.2 Wawancara	48
3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data	49
3.4.2.1 Indikator Instrumen Pengambilan Data Penelitian	49
3.5 Analisis Data Hasil Uji Coba Instrument	51
3.5.1 Uji Instrumen Penelitian	51
3.5.2 Uji Validitas Instrument	52
3.5.3 Uji Reliabilitas Instrument	54
3.6 Teknik Analisis Data	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Penyajian Data Hasil Penelitian	58
4.2	Deskriptif Data Hasil Penelitian	58
4.2.1	Standar Isi	60
4.2.1.1	Perangkat Pembelajaran	63
4.2.1.2	Struktur Kurikulum	77
4.2.2	Standar Proses	84
4.2.3	Standar Penilaian	95
4.3	Pembahasan	106
4.4	Keterbatasan/Kelemahan Hasil Penelitian	117

BAB V PENUTUP

5.1	Simpulan	118
5.2	Implikasi	119
5.3	Saran	122

DAFTAR PUSTAKA	124
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	127
-----------------------	-----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data SMP di kota Salatiga	3
Tabel 1.2 Daftar SMP yang Menerapkan Kurikulum 2013 di Kota Salatiga	4
Tabel 1.3 Hasil Kuesioner tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Kota Salatiga	5
Tabel 2.1 Identifikasi Kesenjangan Kurikulum	22
Tabel 2.2 Penyempurnaan Pola Pikir Perumusan Kurikulum	23
Tabel 3.1 Skala Likert untuk Skor Kuesioner	48
Tabel 3.2 Matrik Pengumpulan data	50
Tabel 4.1 Persentase Hasil Standar isi	60
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang Standar Isi Implementasi Kurikulum 2013	61
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang Perangkat Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013	63
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang Silabus pada Standar Isi Kurikulum 2013	64
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang RPP pada Standar Isi Kurikulum 2013	66
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang KKM pada Standar Isi Kurikulum 2013	67
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang Program Tahunan pada Standar Isi Kurikulum 2013	70
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang Program Semester pada Standar Isi Kurikulum 2013	71
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang Jurnal Pembelajaran pada Standar Isi Kurikulum	

2013	72
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang Daftar Nilai pada Standar Isi Kurikulum 2013	73
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang Analisis Nilai pada Standar Isi Kurikulum 2013 ..	74
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang Daftar Hadir pada Standar Isi Kurikulum 2013	75
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang Media Pembelajaran pada Standar Isi Kurikulum 2013	76
Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang Struktur Kurikulum Implementasi Kurikulum 2013	78
Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang Kalender Pendidikan pada Standar Isi Kurikulum 2013	79
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang Jadwal Pembelajaran pada Standar Isi Kurikulum 2013	80
Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang Alokasi Waktu pada Standar Isi Kurikulum 2013 .	81
Tabel 4.18 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang Jam Pembelajaran pada Standar Isi Kurikulum 2013	82
Tabel 4.19 Persentase Hasil Indikator Standar Proses	85
Tabel 4.20 Hasil Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Stadar Proses Implementasi Kurikulum 2013	86
Tabel 4.21 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang Metode pada Standar Proses Kurikulum 2013.....	88
Tabel 4.22 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang Pendekatan Saintifik pada Standar Proses Kurikulum	

2013	89
Tabel 4.23 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang Pendekatan Tematik pada Standar Proses Kurikulum 2013	91
Tabel 4.24 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang Materi Pembelajaran pada Standar Proses Kurikulum 2013	92
Tabel 4.25 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang Kesesuaian dengan Rencana Pembelajaran pada Standar Proses Kurikulum 2013	93
Tabel 4.26 Persentase Hasil Indikator Standar Penilaian	96
Tabel 4.27 Hasil Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Standar Penilaian Implementasi Kurikulum 2013.....	96
Tabel 4.28 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang Penilaian Diri pada Standar Penilaian Kurikulum 2013	98
Tabel 4.29 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang Tes Tertulis pada Standar Penilaian Kurikulum 2013	99
Tabel 4.30 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang Penilaian Observasi pada Standar Penilaian Kurikulum 2013	100
Tabel 4.31 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang Penilaian Teman Sejawat pada Standar Penilaian Kurikulum 2013	101
Tabel 4.32 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang Penilaian Tugas pada Standar Penilaian Kurikulum 2013	102
Tabel 4.33 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang Penilaian Proyek pada Standar Penilaian Kurikulum 2013	103

Tabel 4.34 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang Penilaian Portofolio pada Standar Penilaian Kurikulum 2013	104
--	-----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	44
Gambar 4.1 Diagram Batang Tanggapan Guru Tentang Standar Isi Implementasi Kurikulum 2013	62
Gambar 4.2 Diagram Batang Tanggapan Guru Tentang Standar Proses Implementasi Kurikulum 2013	87
Gambar 4.3 Diagram Batang Tanggapan Guru Tentang Standar Penilaian Implementasi Kurikulum 2013	97

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 SK Pembimbing	127
Lampiran 2 Izin Penelitian dari Universitas	128
Lampiran 3 Izin Penelitian dari Universitas	129
Lampiran 4 Data SMP di Kota Salatiga	130
Lampiran 5 Daftar Kunjung Penelitian	131
Lampiran 6 Kisi-kisi Kuesioner Guru pada Evaluasi Kurikulum 2013 .	135
Lampiran 7 Kuesioner Guru	136
Lampiran 8 Kisi-kisi Kuesioner Siswa	142
Lampiran 9 Kuesioner Siswa	143
Lampiran 10 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	145
Lampiran 11 Hasil Validitas Instrument Uji Coba Siswa	147
Lampiran 12 Hasil Validitas Instrumen Guru	149
Lampiran 13 Rekap Hasil Kuesioner Guru	153
Lampiran 14 Rekap Hasil Kuesioner Siswa	156
Lampiran 15 Analisis Deskriptif Persentase Perangkat Pembelajaran	157
Lampiran 16 Analisis Deskriptif Persentase Struktur Kurikulum	158
Lampiran 17 Analisis Deskriptif Persentase Proses Pembelajaran	159
Lampiran 18 Analisis Deskriptif Persentase Model Penilaian	160
Lampiran 19 Analisis Deskriptif Persentase Guru	161
Lampiran 20 Analisis Deskriptif Persentase Standar Isi, Proses dan Penilaian	162
Lampiran 21 Wawancara Kepala Sekolah	163
Lampiran 22 Wawancara Guru	166
Lampiran 23 Foto Peneliti Bersama Responden	176

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan yang diselenggarakan di setiap satuan pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, bahkan yang dilakukan di lembaga-lembaga nonformal dan informal seharusnya dapat menjadi landasan bagi pembentukan pribadi peserta didik, dan masyarakat pada umumnya. Namun demikian, pada kenyataanya mutu pendidikan, khususnya mutu output pendidikan masih rendah jika dibanding dengan mutu output pendidikan negara lain, baik di asia maupun di kawasan ASEAN. Rendahnya mutu pendidikan, memerlukan penanganan secara menyeluruh, karena dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, juga merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Kurikulum 2013 menyandang harapan tinggi untuk mampu membentuk karakter (identitas) bangsa Indonesia dan menyelesaikan masalah-masalah dalam dunia pendidikan Indonesia. Sewajarnya, kurikulum baru yang sedang dalam masa sosialisasi ini, menerima sambutan pro dan kontra dari masyarakat

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan atas Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran

serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, terdapat dua dimensi Kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut (Permendikbud no. 68, 2013).

Kurikulum 2013 telah dilaksanakan secara nasional selama 3 semester bagi sekolah *piloting project* dan 1 semester bagi sekolah *non piloting project*. Akan tetapi Menteri Pendidikan mengeluarkan surat keputusan mengenai kurikulum 2013 tentang anjuran bagi sekolah yang telah melaksanakan kurikulum 2013 selama 3 semester diperkenankan untuk melanjutkan kurikulum 2013. Sementara bagi sekolah yang baru melaksanakan selama 1 semester diimbau untuk kembali ke kurikulum 2006 (KTSP).

Sejalan dengan pernyataan Mendikbud, dari kalangan para praktisi yaitu guru berpendapat bahwa Kurikulum 2013 harus dihentikan. Dalam harian kompas tanggal 07 Desember 2014 yang ditulis oleh Adysta Pravitra Restu disebutkan :

“...Ketua Serikat Guru Indonesia Kota Purbalingga, Gunawan, mengatakan, para guru masih kebingungan meski telah mendapatkan pelatihan K13. Sebab, kata dia, proses pelatihan itu hanya berbentuk forum seminar. Masalah buku juga diungkapkan menjadi persoalan teknis lain atas keberhasilan pembelajaran suatu kurikulum pengajaran di Indonesia. Pasalnya, masih banyak sekolah yang menerima buku pelajaran siswa tak sesuai dengan jadwalnya...”

Walaupun banyak pihak yang setuju dengan pemberhentian kurikulum 2013, tetapi tidak sedikit pula pihak-pihak yang tidak setuju dengan

pemberhentian ini. Dalam Tulisan berjudul "Pro-Kontra Penghentian K-13 Belum Juga Berakhir" dipublikasikan oleh Sawali Tuhusetya 7 Desember 2014 di sebutkan :

“...Kurikulum yang baru ini bagus untuk membentuk kreativitas anak dan melatih keberanian mereka. Penilaian juga dilihat dari sikap, perilaku, dan keaktifan di kelas. Jadi guru harus mengamati murid-muridnya...”

Dari fenomena yang berkembang dan berbagai perbedaan pendapat mengenai kurikulum 2013 tersebut, maka peneliti ingin mengetahui respon secara langsung dari para pelaksana proses pembelajaran mengenai implementasi kurikulum 2013 di Kota Salatiga.

Berdasarkan hasil pengambilan data awal yang peneliti lakukan ke Dinas Pendidikan kota Salatiga pada tanggal 6 Januari 2015 menjelaskan bahwa terdapat 23 Sekolah Menengah Pertama di kota Salatiga, yang terbagi menjadi 10 SMP dengan status Negeri dan 13 SMP dengan status Swasta. Data SMP di kota Salatiga dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Kalkulasi Jumlah SMP di Kota Salatiga Tahun 2015

No	Nama Kecamatan	SMP Negeri	SMP Swasta	Jumlah SMP
1	Sidorejo	4	9	13
2	Sidomukti	3	1	4
3	Argomulyo	2	1	3
4	Tingkir	1	2	3
	TOTAL	10	13	23

Sumber : Dinas pendidikan kota Salatiga 2015

Di bawah ini merupakan data SMP di kota Salatiga yang masih menerapkan kurikulum 2013 :

Tabel 1.2 Data Sekolah Menengah Pertama Di Kota Salatiga Tahun 2015

No	Nama Sekolah	Kurikulum 2013	
		Menerapkan	Tidak menerapkan
1	SMP N 1 Salatiga	✓	
2	SMP N 2 Salatiga	✓	
3	SMP N 3 Salatiga		✓
4	SMP N 4 Salatiga		✓
5	SMP N 5 Salatiga	✓	
6	SMP N 6 Salatiga	✓	
7	SMP N 7 Salatiga	✓	
8	SMP N 8 Salatiga	✓	
9	SMP N 9 Salatiga		✓
10	SMP N 10 Salatiga		✓
11	SMP Dharma Lestari		✓
12	SMP Islam Al Azhar 18 Salatiga		✓
13	SMP Islam Raden Paku		✓
14	SMP Islam Sudirman 2 Tingkir		✓
15	SMP Islam Sultan Fattah		✓
16	SMP Kristen 4 Salatiga		✓
17	SMP Kristen 1 Salatiga		✓
18	SMP Kristen 2 Salatiga	✓	
19	SMP Kristen Satya Wacana	✓	
20	SMP Muhammadiyah Salatiga		✓
21	SMP Pangudi Luhur Salatiga		✓
22	SMP Stella Matutina Salatiga		✓
23	SMP IT Nidaul Hikmah		✓
Total		8	15
			23

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Salatiga

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala bagian Kurikulum Dinas Pendidikan kota Salatiga menyebutkan bahwa semua SMP di Kota Salatiga pernah menerapkan Kurikulum 2013. Tetapi untuk saat ini hanya 8 SMP yang masih menerapkan Kurikulum 2013 dan 15 SMP kembali memakai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Pada tanggal 8 Januari 2015, peneliti melakukan pengambilan data awal ke 20 Sekolah Menengah Pertama di Kota Salatiga dengan memberikan kuesioner

mengenai implementasi Kurikulum 2013 kepada masing-masing 1 guru Penjasorkes pada setiap 1 SMP yang tersebar di 4 kecamatan Kota Salatiga.

Berikut ini peneliti sajikan hasil pengisian kuesioner guru Penjasorkes tingkat Sekolah Menengah Pertama di kota Salatiga:

Tabel 1.3 Hasil observasi kuesioner guru tentang implementasi kurikulum 2013 di Kota Salatiga

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah Anda setuju dengan diterapkannya Kurikulum 2013 ?	75%	25%
2	Sudahkah Kurikulum 2013 diterapkan pada pembelajaran Penjasorkes di sekolah Anda?	100%	0%
3	Pernahkah Anda mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 sebelumnya?	80%	20%
4	Apakah Menurut Anda Kurikulum 2013 di dalam pembelajaran Penjasorkes sulit di laksanakan?	60%	40%
5	Apakah di sekolah Anda perangkat pembelajaran yang terkait dengan pembelajaran Penjasorkes Kurikulum 2013 sudah ada?	60%	40%
6	Adakah kendala dalam penerapan Kurikulum 2013 pada pembelajaran Penjasorkes?	70%	30%
7	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian pada pembelajaran Penjasorkes?	80%	20%
8	Apakah Anda paham terhadap pendekatan <i>scientific</i> pada Kurikulum 2013?	60%	40%
9	Apakah Anda paham terhadap penilaian <i>authentic</i> Kurikulum 2013?	60%	40%
10	Apakah menurut Anda penambahan jam pelajaran pada pembelajaran Penjasorkes di Kurikulum 2013 efektif untuk di laksanakan?	50%	50%

Sumber : Data prosentase hasil kuesioner

Berdasarkan dari data yang didapat, 100% Guru Penjasorkes di kota Salatiga sudah pernah melaksanakan Kurikulum 2013, tetapi para guru penjasorkes di kota Salatiga masih merasa kesulitan dalam penerapannya di dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena 20% guru Penjasorkes di Kota Salatiga belum pernah mengikuti diklat implementasi Kurikulum 2013. Selain itu, dalam penerapannya,

70% guru Penjasorkes di Kota Salatiga masih mengalami banyak kendala. Tetapi, kesulitan terbesar yang di alami oleh guru Penjasorkes di Kota Salatiga dalam penerapan Kurikulum 2013 adalah pada proses penilaian. 80% guru mengalami kesulitan dalam proses penilaian dengan alasan penilaian yang terlalu banyak dan sangat kompleks dan membebani guru dalam proses penilaian.

Mempertimbangkan hasil studi pendahuluan mengenai Kurikulum 2013 di atas, maka peneliti mengambil judul tentang “Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat SMP di Kota Salatiga Tahun 2015.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengumpulan data awal di Sekolah Menengah Pertama pada pembelajaran Penjasorkes di Kota Salatiga teridentifikasi berbagai masalah yang terkait dengan evaluasi implementasi Kurikulum 2013 yaitu :

- 1) Masih terdapat beberapa guru Penjasorkes yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013.
- 2) Semua SMP di Kota Salatiga pernah menerapkan Kurikulum 2013 pada Tahun Pelajaran 2014/2015. Tetapi di semester 2 terdapat 15 SMP yang kembali ke KTSP dan 8 sekolah tetap melanjutkan Kurikulum 2013.
- 3) Dalam pelaksanaanya, Kurikulum 2013 belum optimal diterapkan karena faktor-faktor pendukung pelaksanaanya (sumber daya manusia, sarana dan prasarana) masih belum memadai.
- 4) Bagi guru Penjasorkes, penilaian menjadi kendala utama yang dirasakan

selama penerapan Kurikulum 2013

1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas serta agar pembahasan lebih terfokus dan mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada tingkat SMP di Kota Salatiga berdasarkan standar isi, standar proses serta standar penilaian.

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Implementasi lingkup Standar Isi pada saat penerapan Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kota Salatiga?
- 2) Bagaimana Implementasi lingkup Standar Proses pada saat penerapan Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kota Salatiga?
- 3) Bagaimana Implementasi lingkup Standar Penilaian pada saat penerapan Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kota Salatiga?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui implementasi lingkup standar isi pada saat penerapan Kurikulum yang mencangkup perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, promes, prota, KKM, jurnal pembelajaran, daftar nilai, analisis nilai, daftar hadir, media pembelajaran dan struktur Kurikulum yang terdiri dari kalender pendidikan, jadwal pembelajaran, alokasi waktu, jam pembelajaran pada mata pelajaran Penjasorkes tingkat SMP di Kota Salatiga.
- 2) Untuk Mengetahui implementasi lingkup standar proses pada saat penerapan Kurikulum yang mencangkup metode pembelajaran, pendekatan saintifik, pendekatan tematik, materi pembelajaran dan kesesuaian dengan rencana pembelajaran pada mata pelajaran Penjasorkes tingkat SMP di Kota Salatiga.
- 3) Untuk mengetahui implementasi lingkup standar penilaian pada saat penerapan Kurikulum yang mencangkup penilaian diri, penilaian teman sejawat, tes tertulis, penilaian obserfasi, penilaian tugas, penilaian proyek dan penilaian portofolio pada mata pelajaran Penjasorkes tingkat SMP di Kota Salatiga.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat teoritis

Pada tataran teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Memperluas pengetahuan dan wawasan tentang Kurikulum 2013, baik

yang berkaitan dengan kesiapan manajemenya, pelaksanaan, keunggulan, dan kemungkinan masalah-masalah dalam pelaksanaannya.

- 2) Memberikan Informasi berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran PJOK.

1.6.2 Manfaat Praktis

- 1) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Salatiga, hasil penelitian dapat dijadikan masukan dalam menentukan kebijakan dan melakukan pembenahan.
- 2) Guru Penjasorkes Sekolah Menengah Pertama, agar mengetahui usaha-usaha yang perlu dilakukan dalam penerapan kurikulum 2013.
- 3) Bagi Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang, Sebagai bahan kajian keilmuan dan pengembangan kajian khususnya bidang kebijakan pendidikan.